

Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2023

Putri Nadia Anggraini

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Membangun

Jl. Soekarno Hatta No.448, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40266, Indonesia

putrinadiaang@student.inaba.ac.id

Ridwan

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia Membangun

Jl. Soekarno Hatta No.448, Batununggal, Kec. Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40266, Indonesia

ridwan@inaba.ac.id

Article's History:

Received 23 June 2024; Received in revised form 17 July 2024; Accepted 28 July 2024; Published 1 August 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan RISET).

Suggested Citation:

Anggraini, P. N., & Ridwan. (2024). Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Dan Total Asset Turnover Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017 – 2023. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10 (4). 2740-2749. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2899>

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan diantara kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam ROA, struktur modal yang tercermin dalam DAR, efisiensi penggunaan aset yang tercermin dalam TAT, dan valuasi pasar yang tercermin dalam PBV. Pendekatan yang sesuai untuk model penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan verifikatif. Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2023. Populasi terdiri dari 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut. Sedangkan teknik pemilihan sampel telah menerapkan pendekatan purposive sampling. Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa ROA dan DAR mempunyai pengaruh signifikan yang positif pada PBV, sementara TATO tidak memiliki pengaruh signifikan. Korelasi parsial mengindikasikan bahwa ROA memegang pengaruh positif yang kuat pada PBV, DAR memiliki pengaruh positif yang lemah, dan TATO memiliki pengaruh negatif yang sangat lemah. Model regresi menjelaskan 78,5% variasi dalam PBV, menunjukkan model yang kuat.

Kata Kunci: Pengaruh Return On Asset, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Price To Book Value

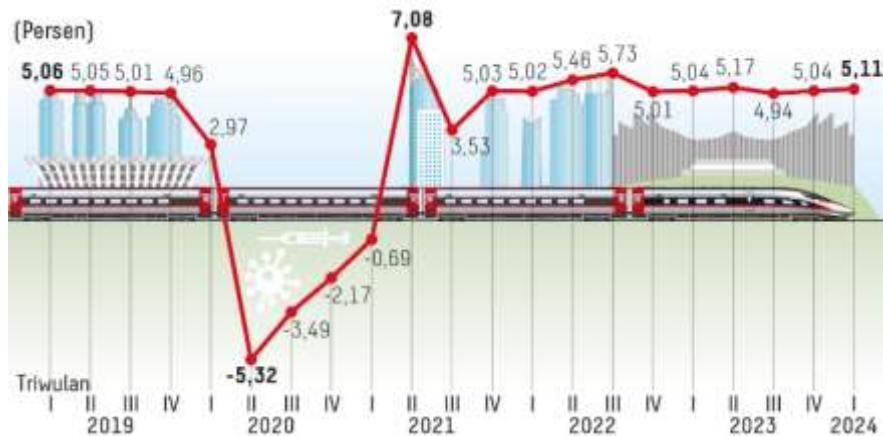
JEL Classification: M4 ; M41.

PENDAHULUAN

Dihadapkan dengan persaingan global yang kian mengetat, maka banyak perusahaan yang saling bersaing dalam menaikkan daya saing dalam menarik perhatian investor, (Sari & Sayadi, 2020). Sedangkan untuk berinvestasi di pasar modal, investor memerlukan pertimbangan matang yang membuat mereka harus selalu mencari informasi yang relevan tentang kondisi pasar sebelum membuat keputusan investasi, sehingga berdampak pada terdorongnya perusahaan kedalam persaingan untuk mengembangkan kinerja usaha agar lebih efektif, efisien, dan ekonomis, (R. P. Sari et al., 2020; Sjarif & Febriyanti, 2023). Persaingan yang ketat ini memacu perusahaan untuk meningkatkan kinerja guna mencapai tujuan utama, yaitu memaksimalkan kemakmuran pemilik

atau pemegang saham dengan meningkatkan laba dan nilai perusahaan (Nabella et al., 2023), (Sjarif & Febriyanti, 2023).

Ekonomi Indonesia tengah dihadapkan dengan peningkatan ketidakpastian global. Menurut data dari Badan Pusat Statistik (BPS), perkembangan ekonomi triwulan I 2024 adalah 5,11% (yoY), yang naik dari 5,04% (yoY) di triwulan sebelumnya. Diproyeksikan perkembangan ekonomi 2024 akan stabil pada kisaran 4,7-5,5% (yoY) karena didukung oleh peningkatan permintaan domestik, khususnya dari peningkatan konsumsi dan investasi bangunan, sementara proyek Strategis Nasional (PSN) terus dibangun, (Bank Indonesia, 2024).



Gambar 1. Tren Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2019-2024

Sumber: Litbang Kompas (2024)

Industri manufaktur menjadi memberikan kontribusi terbesar pada Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia pada triwulan I-2024. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), sektor manufaktur menyumbang 19,28 persen terhadap PDB triwulan I-2024, naik dari 19,08 persen pada triwulan IV-2023 dan 18,57 persen pada triwulan I-2023. Sekretaris Jendral Kementerian Perindustrian, Eko SA Cahyanto, menyatakan bahwa peningkatan kontribusi industri manufaktur terhadap perekonomian ini sejalan dengan berbagai riset yang menunjukkan bahwa sektor perindustrian di Indonesia masih dalam fase ekspansi, (Salsabila & Syarif, 2024; Yogatama, 2024).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia yang positif tidak mempengaruhi beberapa perusahaan di sektor makanan dan minuman yang tengah menghadapi kemerosotan laba seperti PT Garudafood Tbk (GOOD) melaporkan laba bersih adalah Rp 259,41 miliar di 2020, turun 37,76% dari Rp 416,85 miliar pada 2019, dengan laba per saham dasar terjun dari Rp 55,49 menjadi Rp 35,2 (Olavia, 2021). PT Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) mencatat laba bersih adalah Rp 6,36 triliun pada 2022, turun 17% atau sekitar Rp 1,3 triliun dibandingkan tahun sebelumnya (Ahdiat, 2023). PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) juga mencatat turunnya laba bersih di kuartal I-2024 adalah 40,52% YoY, dari Rp 3,95 triliun menjadi Rp 2,35 triliun, meskipun pendapatannya meningkat (Hema, 2024).

Tabel 1. Rekapitulasi Perbandingan Data

Nama Perusahaan	Tahun	ROA (%)	DAR (%)	TATO (kali)	PBV (kali)
PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA)	2021	11,02%	18,26%	3,157	0,806
	2022	12,84%	9,79%	3,576	0,760
PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP)	2021	8,66%	10,45%	0,888	1,66
	2022	11,28%	12,40%	1,051	1,91
PT. Diamond Food Indonesia Tbk (DMND)	2021	5,58%	20,29%	1,107	1,71
	2022	5,56%	21,33%	1,230	1,43

Pada tahun 2021, PT Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) mencatat ROA sebesar 11,02% dengan PBV 0,806 kali. Pada 2022, ROA naik menjadi 12,84%, tetapi PBV turun menjadi 0,706 kali, mengalami penurunan

5,73% dari tahun sebelumnya. Ini bertentangan dengan teori Kasmir (2019:206) yang menyatakan ROA tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, mendorong minat investor untuk menaikkan harga saham. Penelitian Zurriah (2021) mendukung bahwa ROA mempengaruhi PBV, menunjukkan jika nilai perusahaan terpengaruh oleh ROA.

PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) melaporkan DAR 10,45% dan PBV 1,66 kali pada 2021. Pada 2022, DAR naik menjadi 12,40%, diikuti kenaikan PBV menjadi 1,91 kali, dan meningkat 15% dari tahun sebelumnya. Ini tidak sesuai dengan teori (Sa'adah & Nuraini, 2020:38) yang mengindikasikan DAR tinggi menunjukkan kesulitan perusahaan dalam memperoleh pinjaman tambahan karena potensi tidak mampu menutupi utang dengan asetnya. Hal ini juga dikuatkan oleh penelitian (Agustiningsih & Septiani, 2022) yang menunjukkan bahwa DAR berpengaruh negatif terhadap PBV.

PT Diamond Food Indonesia Tbk (DMND) mencatat TATO 1,107 kali dan PBV 1,71 pada 2021. Pada 2022, TATO naik menjadi 1,230 kali, tetapi PBV turun menjadi 1,43 atau sebesar 16,5%. Ini tidak sesuai dengan teori (Darmawan, 2020:100) yang menyatakan TATO yang tinggi menunjukkan efisiensi aset perusahaan dalam menghasilkan laba, yang seharusnya memicu kenaikan PBV karena menarik minat investor untuk berinvestasi. Penelitian (Ulfah & Abbas, 2020) juga memastikan jika TATO berpengaruh positif pada nilai perusahaan

TINJAUAN PUSTAKA

Price To Book Value (PBV)

Adalah rasio yang mengindikasikan perbandingan diantara harga pasar per lembar saham dengan nilai buku per lembar saham perusahaan tersebut, (Hery, 2018, p. 145). Investor sering menggunakan Price to Book Value (PBV) untuk menilai saham yang dianggap murah atau unDARvalued, membandingkannya dengan rata-rata PBV perusahaan sektor yang sama, (Agusfianto et al., 2022:91).

$$PBV = \frac{\text{Harga Pasar per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}$$

Return on Asset

Adalah indikator yang mengukur efisiensi penggunaan modal dalam menciptakan keuntungan bersih dari total aset perusahaan, (Kasmir, 2019, p. 204).

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

Debt to Asset Ratio

Adalah ukuran yang menunjukkan sejauh mana aset perusahaan didanai oleh utang, serta bagaimana utang tersebut mempengaruhi pengelolaan aset perusahaan, (Kasmir, 2019, p. 156).

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

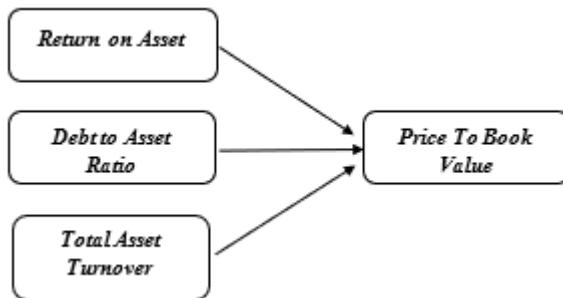
Total Asset Turnover

Adalah sebuah rasio yang menggambarkan tingkat efisiensi penggunaan aset perusahaan saat menghasilkan penjualan, yang diukur melalui cara membandingkan jumlah penjualan dengan total nilai aset yang dipunyai perusahaan, (Hery, 2018, p. 168).

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Asset}}$$

METODELOGI

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi keterkaitan diantara kinerja keuangan perusahaan yang tercermin dalam ROA, struktur modal yang tercermin dalam DAR, efisiensi penggunaan aset yang tercermin dalam TATO, dan valuasi pasar yang tercermin dalam PBV. Dengan memperdalam pemahaman terhadap faktor-faktor ini, hasil penelitian diharapkan bisa memberikan pemahaman yang lebih mendalam saat mengevaluasi rangkaian faktor yang bisa mempengaruhi penilaian pasar pada nilai buku perusahaan.



Sumber: Diolah, 2024

Gambar 2. Model Penelitian

Dalam model penelitian ini, dapat diketahui bila terdapat tiga varibel bebas yaitu ROA, DAR dan TAT, serta satu varibel terikat yaitu PBV. Pendekatan yang sesuai untuk model penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik analisis deskriptif dan verifikatif, (Sugiyono, 2022). Teknik deskriptif dapat membantu saat menggambarkan kondisi perusahaan berdasarkan nilai minimal, maksimal, dan rata-rata dari variabel yang diamati. Sementara itu, teknik verifikatif akan membantu saat memvalidasi hubungan antar variabel dalam model penelitian dengan menerapkan Uji Asumsi Klasik serta melakukan Uji Hipotesis seperti Uji Korelasi, R Square, Regresi Linear, T Parsial, dan F Simultan, (Sinamo et al., 2024).

Sumber data pada penelitian ini adalah data sekunder, yaitu laporan tahunan perusahaan sub sektor makanan dan minuman tahun 2017-2023. Populasi terdiri dari 26 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tersebut. Sedangkan teknik pemilihan sampel telah menerapkan pendekatan purposive sampling, di mana peneliti memilih sampel dari kriteria tertentu yang sudah dipilih sebelumnya (Putri et al., 2023; Sugiyono., 2019).

Tabel 2. Kriteria Penelitian

No	Kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang ada di BEI periode 2017- 2023	26
2	Perusahaan yang tidak melengkapi informasi laporan sesuai pengukuran variabel-variabel penelitian	(6)
3	Perusahaan yang mengalami kerugian selama periode 2017- 2023	(7)
4	Sampel penelitian yang sesuai kriteria	13
5	Total Sampel Penelitian (13 x 7 tahun)	91

Sumber: Diolah Peneliti, 2024.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Deskriptif

Tabel 3. Uji Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	91	0.001	0.527	0.11200	0.087263
DAR	91	0.098	0.682	0.34877	0.153352
TATO	91	0.446	3.576	1.15307	0.637339
PBV	91	0.238	28.874	4.25495	5.370053

Valid N (listwise)	91				
--------------------	----	--	--	--	--

Sumber: Diolah melalui SPSS V26, 2024

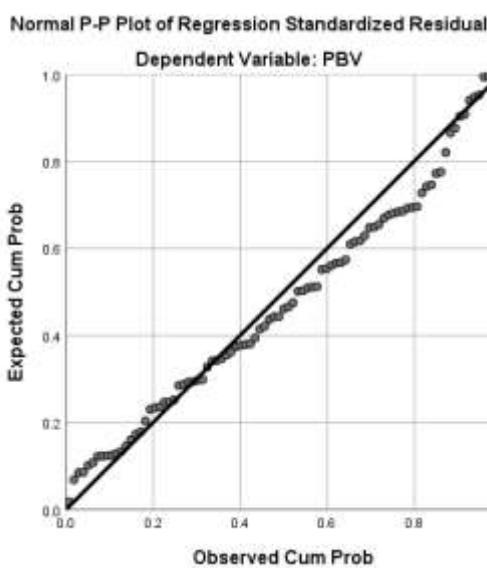
1. Temuan deskritif mengenai ROA memaparkan Nilai min 0,001, Nilai maks 0,527, Nilai Rata-rata 0.11200 dan std deviasi 0.087263. Menurut Kasmir (2023:204), ROA yang baik dan sehat berada diatas 5,98%, karena nilai rata rata 0.11200 atau 11,20%, maka setiap perusahaan dalam penelitian ini dapat dikatakan memiliki tingkat ROA yang sangat baik.
2. Temuan deskritif mengenai DAR memaparkan Nilai min 0,098 Nilai maks 0.682, Nilai Rata-rata 0.34877 dan std deviasi 0.153352. Menurut (Salim et al., 2024:135), Jika rasio hutang terhadap aset lebih besar dari 50% artinya perusahaan memiliki lebih banyak utang daripada aset, karena Nilai rata-rata DAR adalah 0.34877 atau 34,87% artinya setiap perusahaan dalam keadaan baik dengan total aset yang lebih banyak daripada utang.
3. Temuan deskritif mengenai TATO memaparkan Nilai min 0.446, Nilai maks 3.576, Nilai Rata-rata 1.15307, dan std deviasi 0.637339. Menurut (Hery 2018:143), standard industri bagi perusahaan yang memiliki Total Asset Turn Over adalah diatas 2 kali, sedangkan rata rata TATO adalah 1.15307 atau 1,15X yang artinya perusahaan dalam penelitian ini memiliki perputaran aset yang tidak baik karena berada dibawah standar industri.
4. Temuan deskritif mengenai PBV memaparkan Nilai min 0.238, Nilai maks 28.874, Nilai Rata-rata 4.25495, standar deviasi 5.370053. Berdasarkan nilai rata-rata 4.25495, maka dapat dikatakan bila setiap perusahaan dalam penelitian ini telah dinilai terlalu tinggi (*overvalued*) dibandingkan dengan nilai instrinsiknya, (Sugiyono, 2019:71).

Hasil Asumsi Klasik

Tabel 4. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
	Unstandardized Predicted Value
N	91
Test Statistic	0.229
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.000 ^c

Sumber : Diolah melalui SPSS V26, 2024



Gambar 3. Normal P-P Plot

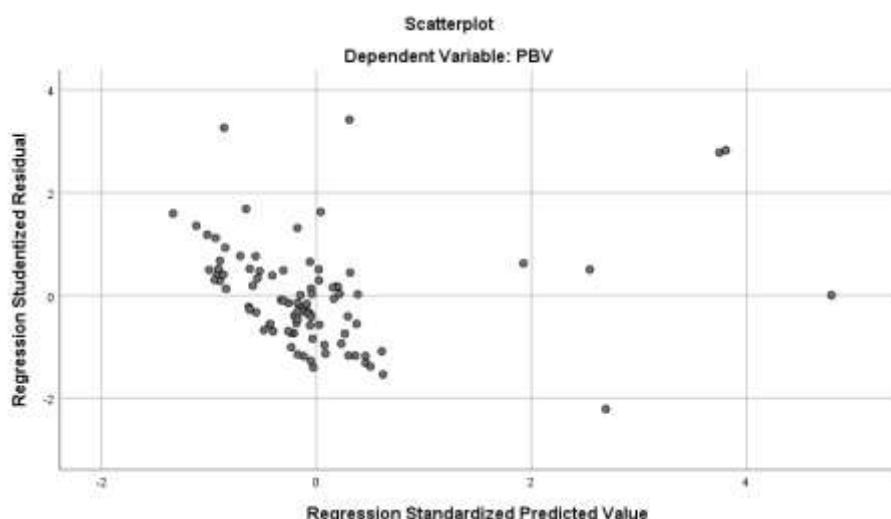
Dalam proses analisis normalitas, diketahui bila nilai Asymp. Sig adalah $0,000 < 0,05$ yang berarti bila data dari model penelitian ini tidak memiliki distribusi normal, tapi temuan dari uji Normalitas P-P Plot menunjukkan hasil yang bertentangan dimana keseluruhan titik data telah tersebar di sekitar garis horizontal data yang memastikan bila data telah berdistribusi dengan normal, sehingga data layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5. Temuan Multikolinearitas

Model		Coefficients ^a	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	ROA	0.995	1.005
	DAR	0.975	1.025
	TATO	0.978	1.023

Sumber : Diolah melalui SPSS V26, 2024

Nilai setiap variabel bebas lebih rendah dibandingkan 10 dan taraf toleransi lebih tinggi dibandingkan 0,10 yang menunjukkan bahwa data dalam model regresi tidak memiliki gejala multikolinearitas.



Gambar 4. Temuan Heterokedastisitas

Hasil heterokedastisitas menunjukkan bahwa keseluruhan titik tersebut disekitar garis diantara titik 0 tanpa menciptkan pola tertentu, sehingga bisa dipastikan bila data pada penelitian ini tidak terkendala oleh heterokedastisitas.

Tabel 6. Temuan Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	0.747

Berdasarkan jumlah sampel yaitu 64 dan variabel bebas yaitu 3, maka didapatkan hasil DL yaitu 1.591 serta DU yaitu 1.7275. Sehingga dengan hasil DW yaitu 0.747 dapat dipastikan bila DW < DL atau $1.694 < 1.591$ yang menandakan terdapat autokorelasi yang positif dalam penelitian ini.

Hasil Hipotesis

Tabel 7. Temuan Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a	
		Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	-5.338	0.935
	ROA	48.013	3.065
	DAR	12.825	1.761
			0.780
			0.366

TATO	-0.223	0.423	-0.027
------	--------	-------	--------

Sumber : Diolah melalui SPSS V26, 2024

Dengan melihat hasil, kita dapat mengetahui seberapa besar perubahan nilai yang terjadi pada setiap variabel saat mengalami peningkatan atau penurunan nilai. Hasil menunjukkan bahwa setiap peningkatan nilai pada ROA dan DAR memiliki dampak negatif, sedangkan TATO memiliki dampak yang positif. Jadi, bentuk persamaan regresi seperti berikut:

$$Y = -5.338 + 48,426X_1 + 12.825X_2 - 0.223X_3$$

Tabel 8. Uji Koefisien Korelasi

Correlations	
	PBV
ROA	0.805
DAR	0.421
TATO	-0.11
PBV	1

Sumber : Diolah melalui SPSS V26, 2024

1. Korelasi parsial antara ROA dan PBV adalah 0.805 yang berdasarkan tabel kriteria korelasi berada pada rentang nilai antara 0,800 hingga 0,999, sehingga menunjukkan pengaruh negatif yang lemah.
2. Korelasi parsial antara DAR dan PBV adalah 0.421 yang berdasarkan tabel kriteria korelasi berada pada rentang nilai antara 0,400 hingga 0,599, sehingga menunjukkan pengaruh positif yang lemah.
3. Korelasi parsial antara TATO dan PBV adalah -0.110 yang berdasarkan tabel kriteria korelasi ada pada rentang nilai diantara 0,00 hingga -0,199, sehingga menunjukkan pengaruh negatif yang sangat lemah.

Tabel 9. Uji R

Model Summary ^b			
Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0.886	0.785	0.778

Sumber : Diolah melalui SPSS V26, 2024

Berdasarkan temuan, maka didapat hasil R Square 0,785, yang menunjukkan pengaruh variabel ROA, DAR dan TATO pada PBV adalah 78,5% yang tergolong kuat. Sedangkan variabel bebas lain yang tidak ditemukan pada penelitian menyumbangkan pengaruh secara keseluruhan sebesar 21,5%.

Tabel 10. Uji T

Coefficients ^a			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	-5.710	0.000
	ROA	15.667	0.000
	DAR	7.281	0.000
	TATO	-0.528	0.599

Sumber : Diolah melalui SPSS V26, 2024

Berdasarkan hasil diatas, maka dengan tingkat sig yaitu 5% dan df1 = 87 (91-3-1) telah ditemukan besaran t tabel yaitu 1.987.

1. Hasil sig variabel ROA pada PBV adalah $0.000 < 0.05$, kemudian t hitung $15.667 > t$ tabel adalah 1.987, maka H1 diterima yang artinya ROA memiliki pengaruh pada PBV.
2. Hasil sig variabel DAR pada PBV yaitu $0.000 < 0.05$, kemudian t hitung $7.281 > t$ tabel 1.987, maka H2 diterima yang berarti DAR memiliki pengaruh pada PBV.

3. Temuan sig dari TATO pada PBV yaitu $0.599 > 0,05$, kemudian t hitung $-0.528 < t$ tabel 1.987 , maka H3 ditolak yang berarti TATO tidak memiliki pengaruh pada PBV.

Tabel 11. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2038.268	3	679.423	106.102	0.000b
	Residual	557.104	87	6.403		
	Total	2595.372	90			

Sumber : Diolah melalui SPSS V26, 2024

Berdasarkan hasil temuan, maka dengan taraf signifikansi 5%, serta $df_1 = 2$ ($k-1$) dan $df_2 = 87$ ($91-3-1$) telah ditemukan bahwa F tabel adalah 3.10. Dengan demikian, dengan F hitung ($106.102 > F$ tabel (3.10)), maka dapat dipastikan jika secara simultan seluruh variabel dependent dalam penelitian mempunyai pengaruh yang signifikan pada varibel independent.

Pembahasan

Hasil deskriptif dari penelitian ini menunjukkan gambaran kinerja keuangan perusahaan yang bervariasi. Nilai ROA min 0,001 dan maks 0,527 serta rata-rata 0,112 dan std deviasi 0,087263 menunjukkan bahwa perusahaan dalam penelitian ini memiliki rentang profitabilitas yang luas, namun secara umum, mereka berada dalam kondisi yang sangat baik karena rata-rata ROA mereka melebihi standar kesehatan finansial sebesar 5,98%. DAR memparkan nilai min 0,098 dan maks 0,682 serta rata-rata 0,34877 dan standar deviasi 0,153352, mengindikasikan bahwa perusahaan umumnya memiliki lebih banyak aset dibandingkan dengan utang mereka, yang menunjukkan kesehatan keuangan yang stabil. Sementara itu, TATO dengan nilai min 0,446 dan maks 3,576 serta rata-rata 1,15307 dan std deviasi 0,637339 menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan aset perusahaan belum mencapai standar industri, yang biasanya berada di atas 2 kali. Terakhir, nilai PBV minimum 0,238 dan maksimum 28,874 dengan rata-rata 4,25495 dan standar deviasi 5,370053 menunjukkan bahwa banyak perusahaan dinilai terlalu tinggi oleh pasar dibandingkan dengan nilai buku mereka.

Uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data tidak sepenuhnya berdistribusi normal, namun masih layak digunakan berdasarkan hasil P-P Plot. Tidak ada masalah multikolinearitas karena nilai VIF di bawah 10 dan toleransi di atas 0,10. Hasil heteroskedastisitas menunjukkan tidak adanya pola tertentu dalam sebaran titik data, yang menandakan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Namun, hasil uji autokorelasi menunjukkan adanya autokorelasi positif, dengan nilai DW di bawah DL.

Hasil regresi linear berganda menunjukkan bahwa ROA dan DAR mempunyai pengaruh signifikan yang positif pada PBV, sementara TATO tidak memiliki pengaruh signifikan. Korelasi parsial mengindikasikan bahwa ROA memegang pengaruh positif yang kuat pada PBV, DAR memiliki pengaruh positif yang lemah, dan TATO memiliki pengaruh negatif yang sangat lemah. Model regresi menjelaskan 78,5% variasi dalam PBV, menunjukkan model yang kuat.

Uji T mengkonfirmasi signifikansi pengaruh ROA dan DAR terhadap PBV, sementara TATO tidak signifikan. Dimana temuan ini selaras dengan hasil dari (Sofiani & Siregar, 2022) yang memastikan jika ROA dapat mempengaruhi PBV, tetapi hasil ini juga bertentangan dengan temuan (Firdaus, 2019) dan (Dzulhijar et al., 2021) yang menemukan bila ROA tidak dapat mempengaruhi PBV. Temuan dari (Sukma, 2021) dan (Novianti et al., 2022) menunjukkan hasil yang selaras dimana DAR dapat mempengaruhi PBV, sedangkan (Batin & Ismanto, 2020) memiliki hasil yang bertentangan dimana DAR tidak dapat mempengaruhi PBV. Sedangkan temuan selaras lainnya berasal dari (Sudaryo et al., 2020) dan (Putri et al., 2023) yang memastikan bila TATO tidak dapat mempengaruhi PBV, tetapi temuan dari (Wulan Dewi et al., 2022) menemukan hasil yang bertentangan dimana TATO dapat mempengaruhi PBV.

Uji F mengkonfirmasi bahwa secara simultan, variabel ROA, DAR, dan TATO memiliki pengaruh signifikan terhadap PBV, dimana hasil temuan ini selaras dengan temuan dari (Noor Faidzah Rachmawati et al., 2022). Sehingga secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan bahwa profitabilitas dan struktur modal

perusahaan memainkan peran penting dalam menentukan nilai pasar perusahaan, sementara efisiensi penggunaan aset perlu ditingkatkan untuk mencapai standar industri yang diinginkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Return on Asset (ROA) dan Debt to Asset Ratio (DAR) memiliki pengaruh signifikan dan positif pada Price to Book Value (PBV). Hasil ini membuktikan bila perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi dan struktur modal yang sehat cenderung dinilai lebih tinggi oleh pasar. Sebaliknya, Total Asset Turnover (TATO) tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada PBV, menandakan bahwa efisiensi penggunaan aset belum menjadi faktor utama dalam penilaian pasar terhadap nilai buku perusahaan. Secara keseluruhan, model regresi yang diterapkan didalam penelitian ini dapat menjelaskan 78,5% variasi dalam PBV, yang menunjukkan bahwa profitabilitas dan struktur modal adalah determinan penting dalam penilaian pasar terhadap perusahaan.

Perusahaan harus terus meningkatkan profitabilitasnya untuk mendapatkan penilaian yang lebih baik dari pasar. Ini dapat dicapai melalui peningkatan efisiensi operasional, diversifikasi produk, dan strategi pemasaran yang efektif. Selain itu, menjaga struktur modal yang sehat dengan rasio utang yang terkendali akan membantu dalam memperkuat kepercayaan pasar. Meskipun Total Asset Turnover (TATO) tidak menunjukkan pengaruh dalam penelitian ini, perusahaan tetap perlu memperhatikan efisiensi penggunaan aset mereka untuk mencapai standar industri dan meningkatkan kinerja keuangan secara keseluruhan. Penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi rangkaian faktor lain yang mempengaruhi PBV, seperti inovasi teknologi, manajemen risiko, dan kualitas tata kelola perusahaan untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai determinan penilaian pasar terhadap perusahaan.

REFERENSI

- Agusianto, N. P., Herawati, N., Fariantin, E., & Khotmi, H. (2022). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (A. Bairizki (ed.)). Seval Literindo Kreasi.
- Agustiningsih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Ahdiat, A. (2023). *Laba Indofood Berkurang Rp1,3 Triliun pada 2022*. Databoks.
- Batin, B. N., & Ismanto, D. (2020). Pengaruh Current Ratio, Return on Equity Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Price Book Value Perusahaan Advertising, Printing Dan Media Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2017. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*, 9(2), 131. <https://doi.org/10.12928/fokus.v9i2.1555>
- Darmawan. (2020). *Dasar-dasar Memahami Rasio dan Laporan Keuangan* (D. M. Lestari (ed.)). UNY PressYogy.
- Dzulhijar, W., Pratiwi, L. N., & Laksana, B. (2021). Pengaruh CR, DER, dan ROA terhadap Nilai Perusahaan pada PT Jasa Marga Tbk Tahun 2010-2019. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 1(2), 401–409. <https://doi.org/10.35313/ijem.v1i2.2507>
- Firdaus, I. (2019). Pengaruh DER, PER dan ROA Terhadap PBV Pada Industri Perbankan. *Jurnal Ekonomi*, 24(2), 242. <https://doi.org/10.24912/je.v24i2.581>
- Hema, Y. (2024). Tertekan Beban, Laba Bersih Indofood CBP (ICBP) Melorot 40% Menjadi Rp 2,35 Triliun. Kontan.Co.Id.
- Hery, H. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (3rd ed.). Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. (2019). *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Komunikasi, D. (2024). *PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA TRIWULAN I 2024 MENINGKAT*. Bank Indonesia.
- Nabella, S., Nengsih, T. A., & Khairiyani. (2023). PENGARUH STRUKTUR MODAL, PROFITABILITAS DAN LIKUIDITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX (JII) PERIODE 2019-2021. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 8(2), 270–283.
- Noor Faidzah Rachmawati, Edi Murdiyanto, & Zulfia Rahmawati. (2022). Pengaruh Tato, Dar Dan Roa Terhadap PbV Perusahaan Yang Terdaftar Diindeks Lq45 Bei 2018-2020. *OPTIMAL: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(2), 155–168. <https://doi.org/10.55606/optimal.v2i2.478>
- Novianti, F. D. N., Barnas, B., & Djatnika, D. (2022). Pengaruh Dividend Payout Ratio dan Debt to Asset Ratio terhadap Price to Book Value pada PT Astra International Tbk. *Indonesian Journal of Economics and*

- Management*, 2(3), 561–572. <https://doi.org/10.35313/ijem.v2i3.3750>
- Olavia, L. (2021). *Penjualan Turun, Laba Bersih Garudafood Terkoreksi 37,76%*. Beritasatu.Com.
- Putri, E. J., Nurhikmat, M., & Wandi, D. (2023). Pengaruh ROA, DER Dan TATO Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017 – 2021. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis (JMB)*, 4(2), 11–22.
- Sa'adah, L., & Nur'ainui, T. (2020). *Implementasi Pengukuran Current Ratio, Debt to Equity Ratio dan Return on Equity serta Pengaruhnya terhadap Return* (Zulfikar (ed.); 1st ed.). LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah.
- Salim, F. D., Harianto, E., Nurdiana, Mahmudin, & Yanuar, V. (2024). *Manajemen Usaha Perikanan* (F. Maulana & M. S. Hamka (eds.)). CV Tohar Media.
- Salsabila, N. B., & Syarif, D. (2024). Hubungan Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Return On Asset Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10(3), 2073–2082.
- Sari, R. P., Romli, H., & Marnisah, L. (2020). PENGARUH FAKTOR FUNDAMENTAL MAKRO DAN MIKRO PERUSAHAAN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Pada Industri Pulp and Paper yang terdaftar di BEI). *Jurnal Ecoment Global*, 5(2), 237–250. <https://doi.org/10.35908/jeg.v5i2.1109>
- Sari, R., & Sayadi, M. H. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Moderasi Komite Audit. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 11(2), 115–119. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v11i2.1193>
- Sinamo, M. A., Sudaryo, Y., Ismail, G. D., & Suryaningsprang, A. (2024). *The influence of current ratio (CR), debt to assets ratio (DAR), debt to equity ratio (DER), total assets turnover (TATO) on return on assets (ROA) in swarga farma pharmacies*. 13(01), 832–847.
- Sjarif, D., & Febriyanti, D. (2023). Pengaruh NPM, ROA dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 9(4), 1446–1454. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v9i4.1357>
- Sofiani, L., & Siregar, E. M. (2022). Analisis Pengaruh ROA, CR dan DAR Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 10(1), 9–16. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v10i1.1183>
- Sudaryo, Y., Purnamasari, D., Sofiati, N. A., & Kusumawardani, A. (2020). Pengaruh Sales Growth (SG), Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Total Assets Turn Over (TATO), Return On Assets (ROA) Terhadap Price To Book Value (PBV). *Jurnal Ekonomi*, 02(01), 19–31. <http://ejournal.uicm-unbar.ac.id/index.php/ekonom>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2022). *Metode penelitian kuantitatif* (3rd ed.). Alfabeta.
- Sukma, F. M. (2021). Peran Firm Size, Current Ratio, Debt To Asset Ratio, dan Return On Equity Terhadap Price To Book Value Pada Perusahaan Telekomunikasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2020. *Improvement: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(1), 47. <https://doi.org/10.30651/imp.v1i1.9528>
- Ulfah, M., & Abbas, D. S. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr), Total Asset Turnover (Tato), Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Dividen, Dan Ukuran Perusahaan (Size) Terhadap Nilai Perusahaan. *J-Mabisya*, 1(1), 87–110.
- Wulan Dewi, K., Herlinawati, E., Suryaningsprang, A., & Sudaryo, Y. (2022). Pengaruh CR, DER, TATO, dan ROA Terhadap PBV Pada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. *Journal of Business Finance and Economic (JBFE)*, 3(2), 269–283. <https://journal.univetbantara.ac.id/index.php/jbfe>
- Yogatama, B. K. (2024). *Industri Pengolahan Topang Pertumbuhan Ekonomi Triwulan I-2024*. Kompas.Id.